

ABSTRAK

Laporan keberlanjutan adalah laporan yang diungkapkan kepada masyarakat yang didalamnya memuat kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Laporan keberlanjutan merupakan sebuah komitmen yang pada perusahaan dalam menjalankan bisnis berkelanjutan yang memuat aspek *triple bottom line* yaitu aspek keuangan (*profit*), aspek lingkungan (*planet*), dan aspek masyarakat (*people*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas, tingkat aktivitas perusahaan, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap laporan keberlanjutan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 16 perusahaan dengan pengamatan selama lima tahun sehingga didapatkan 80 sampel yang diobservasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews 9.0.

Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas, tingkat aktivitas perusahaan, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap laporan keberlanjutan. Secara parsial, profitabilitas dan tingkat aktivitas perusahaan berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan. Sedangkan, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan.

Kata kunci: Laporan keberlanjutan, profitabilitas, tingkat aktivitas perusahaan, likuiditas, dan ukuran perusahaan.